



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 565-570
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Ibu Siap Persalinan Sehat

Ageng Septa Rini^{1*}, Shinta Monalisca², Madinah Munawaroh H³, Istiana Kusumastuti⁴, Meinasari Kurnia Dewi⁵, Gaidha Khusnul Pangestu⁶, Magdalena Tri Putri Apriyani⁷

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju
Email: agengseptarini06@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini sejalan dengan target SDG'S bahwa target AKI Indonesia adalah 70 per 100 kelahiran ibu di tahun 2030. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan menghadapi persalinan. Metode Dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi informasi kepada ibu Hamil tentang persiapan menghadapi persalinan dan metode penyuluhan secara daring dengan menggunakan zoom. Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 peserta diberikan pre-test sebelum materi diberikan dan post-test setelah materi diberikan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah Jumlah Peserta yang datang sesuai target mencapai 100% dari target peserta, yaitu berjumlah 130 orang ibu hamil pada hasil posttest didapatkan hasil 90% peserta menjawab benar dari kuesioner yang disebarikan melalui googleform tersebut dan 10% peserta menjawab salah, sehingga dapat disimpulkan bahwa berhasilnya pengabdian masyarakat ini dari penyampaian materi yang diberikan melalui penyuluhan via zoom. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan tertib dan mendapatkan respon baik dari ibu hamil yang mengikutinya. Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian masyarakat kepada ibu hamil dengan tema "Ibu Siap Persalinan Sehat" didapatkan hasil yang memuaskan dan respon positive dari segi Materi, Narasumber, dan Peserta dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah diisi oleh peserta.

Kata Kunci: *Ibu Hamil, Persalinan, Sehat*

Abstract

Maternal unpreparedness for childbirth is one of the causes of the high Maternal Mortality Rate (MMR). This is in line with the SDG'S target that Indonesia's MMR target is 70 per 100 maternal births in 2030. The aim of this community service is to increase pregnant women's knowledge regarding preparation for childbirth. The method for this community service is providing educational information to pregnant women about preparation for childbirth and online counseling methods using zoom. Community Service Activities were carried out on Saturday, August 12 2023. Participants were given a pre-test before the material was given and a post-test after the material was given. The result of this community service is that the number of participants who came according to the target reached 100% of the target participants, namely 130 pregnant women. In the posttest results, 90% of participants answered correctly from the questionnaire distributed via Google Form and 10% of participants answered incorrectly, so It can be concluded that the success of this community service came from the delivery of material provided through counseling via Zoom. The implementation of Community Service proceeded in an orderly manner and received a good response from the pregnant women who took part. Based on the results of the evaluation of community service to pregnant women with the theme "Mothers Ready

Copyright: Ageng Septa Rini, Shinta Monalisca, Madinah Munawaroh H, Istiana Kusumastuti, Meinasari Kurnia Dewi, Gaidha Khusnul Pangestu, Magdalena Tri Putri Apriyani

for Healthy Childbirth", satisfactory results and positive responses were obtained in terms of material, resource persons and participants and can increase the knowledge of pregnant women seen from the results of the pretest and posttest completed by the participants.

Keywords: *Pregnant Women, Childbirth, Healthy*

PENDAHULUAN

Dalam pilar kedua safe motherhood disebutkan bahwa pelayanan antenatal merupakan sarana ibu hamil dalam mempersiapkan proses persalinannya. Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini sejalan dengan target SDG'S bahwa target AKI Indonesia adalah 70 per 100 kelahiran ibu di tahun 2030.(Ulya, 2023)

Pemerintah dalam usahanya meningkatkan Kesehatan ibu dan anak serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia telah melakukan kebijaksanaan kesehatan diantaranya safemotherhood, Making Pregnancy Safer (MPS), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan ke 5 Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia menduduki peringkat 3 tertinggi di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara untuk jumlah AKI, tetapi dari beberapa kebijakan tersebut belum dapat menjawab semua kebutuhan ibu dan anak.(Kementrian Kesehatan RI, 2020)

Diketahui bahwa jumlah kematian ibu di DKI Jakarta pada tahun 2020 adalah 117 ibu, meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu 100 ibu. Angka kematian ibu pada tahun 2020 adalah 68,7 per 100.000 kelahiran hidup. Di provinsi Jakarta Selatan dari 35417 kelahiran Hidup, Jumlah Kematian Ibu 14, Penyebabnya yaitu Perdarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem perdarahan, gangguan metabolik dan lain-lain. (7) Kematian neonates, bayi, dan balita pada tahun 2020 dari 1000 kelahiran hidup, terungkap 1,8 anak meninggal dunia (AKN), 2,54 bayi meninggal dunia (AKB), dan 0,4 balita meninggal dunia (AKABA). AKN meningkat dibandingkan tahun 2019 (0,98 kematian per 1000 kelahiran hidup), namun AKB dan AKABA menurun dibandingkan tahun 2019 (3,2 dan 3,7 kematian per 1000 kelahiran hidup).

Jika selama kehamilan ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengetahui tentang apa saja persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu. Kondisi ini dapat menjadikan keterlambatan dalam rujukan yakni keterlambatan dalam pengambilan keputusan karena ibu tidak/keluarga tidak mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan mencari pertolongan, masih adanya faktor budaya, ketakutan akan biaya yang harus dikeluarkan untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta keterlambatan mencapai fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai.(Verra Linda M, 2016)

Persalinan merupakan persiapan penting yang sangat ditunggu oleh setiap pasangan suami-istri, menyambut kelahiran sang buah hati merupakan saat yang membahagiakan setiap keluarga bahkan seluruh anggota masyarakat, demi kesejahteraan ibu dan janin. Dalam melewati proses persalinan nantinya tentunya perlu dipersiapkan persiapan persalinan. Persiapan persalinan adalah hal yang penting dari proses persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang optimal menjelang persalinan dan segera siap untuk proses laktasi.(Hesti et al., 2022)

Persiapan persalinan tidak hanya persiapan fisik namun persiapan mental juga merupakan hal yang utama. Oleh karena itu hal ini sudah disiapkan oleh ibu dan keluarga dari masa kehamilannya. Namun pada kenyataannya dilapangan ibu hamil belum mampu sepenuhnya siap menghadapi persalinannya baik secara fisik maupun mental. Selain persiapan fisik dan mental, hal yang tidak kalah pentingnya yaitu adanya pendamping persalinan yang sangat penting dan dianjurkan untuk melakukan perannya dalam mendukung ibu dalam proses persalinan nantinya. Melalui kunjungan Antenatal Care persiapan persalinan juga dapat dilakukan, salah satunya dengan mengikuti kelas ibu hamil ibu bisa mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, perawatan kehamilan, serta persiapan persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.(I. Manuaba, C. Manuaba, 2017)

Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan akan berhubungan dengan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Pengetahuan ibu hamil salah satunya bisa didapatkan melalui kunjungan rutin ke Puskesmas, Klinik Bersalin, Praktek Mandiri Bidan, Posyandu atau kelas ibu hamil yang diadakan tiap bulan dimana dalam kegiatan kelas ibu hamil tersenut ibu bisa mendapatkan edukasi, pendampingan persiapan persalinan.(Sartika, Ernawati, 2020)

Ketika ibu hamil siap dalam menghadapi persalinan maka tingkat kecemasan dan ketakutan ibu juga akan berkurang. dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya edukasi untuk peningkatan pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan akan meningkatkan persiapan fisik dan mental ibu dalam

menghadapi persalinan sehingga persalinan dapat berjalan dengan cepat dan aman. (M. Konga Naha and S. Handayani, 2018)

METODE

Metode Dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memfokuskan memberikan edukasi informasi kepada ibu Hamil tentang persiapan menghadapi persalinan dan metode penyuluhan secara daring dengan menggunakan zoom. Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 peserta akan diberikan pre-test sebelum materi diberikan dan post-test setelah materi diberikan. Pengabdian ini juga membuka sesi tanya jawab saat materi sudah diberikan. Peserta sangat aktif dengan adanya tanya jawab dan semua 130 peserta mengisi pretest dan posttest. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan menghadapi persalinan. Alat dan Bahan yang di gunakan dalam kegiatan ini yaitu Laptop, Zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

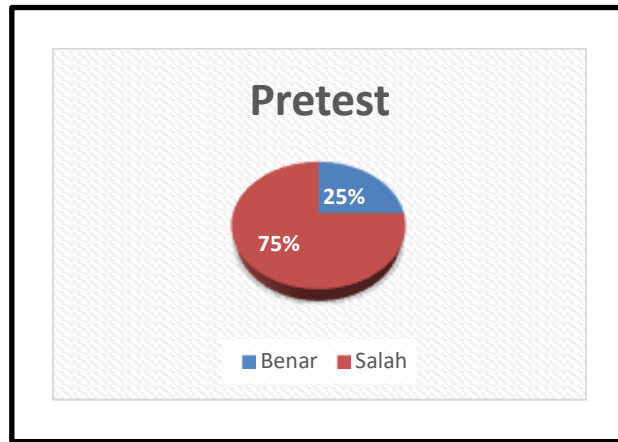
Pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi informasi kepada ibu Hamil tentang persiapan menghadapi persalinan dan metode penyuluhan secara daring dengan menggunakan zoom. Dimana sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil.

Pada saat kegiatan didapatkan hasil sebagai berikut:



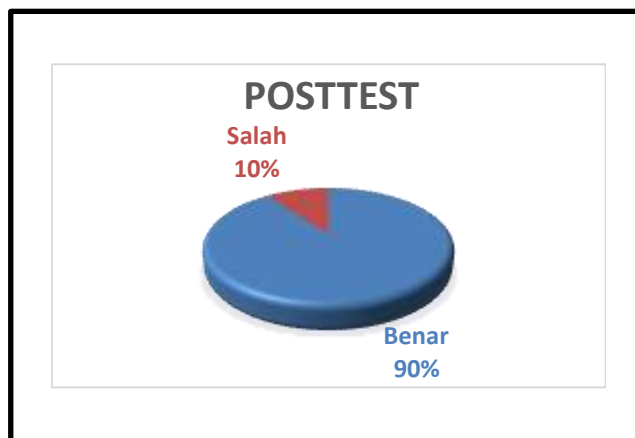
Gambar 1 Peserta Webinar

Pada gambar 1 diatas dari pendaftaran 130 Peserta hadir semua 100% dan mengikuti zoom. pada saat pelaksanaan sebelum narasumber memberikan materi peserta diberikan pretest terlebih dahulu menggunakan Googleform dengan 20 pertanyaan dengan waktu 10 menit, kemudian setelah narasumber memberikan materi peserta kembali diberikan posttest dengan mengisi Googleform dengan waktu yang sama yaitu 10 menit. Adapun hasil rekapitulasi dari pretest dan posttest yang didapatkan dari hasil jawaban 130 peserta yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Hasil Pretest

Dari gambar 2 diatas didapatkan hasil dari pengisian Googleform 130 peserta ibu hamil pada hasil pretest didapatkan hasil 75% peserta menjawab salah dari kuesioner yang disebarakan melalui googleform tersebut dan 25% peserta menjawab benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih minim nya pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan.



Gambar 3 Hasil Posttest

Dari gambar 3 diatas didapatkan hasil dari pengisian Googleform 130 peserta ibu hamil pada hasil posttest didapatkan hasil 90% peserta menjawab benar dari kuesioner yang disebarakan melalui googleform tersebut dan 10% peserta menjawab salah, sehingga dapat disimpulkan bahwa berhasilnya pengabdian masyarakat ini dari penyampaian materi yang diberikan melalui penyuluhan via zoom dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dan kesiapan ibu menjelang persalinan.

Pembahasan

Didalam pengabdian masyarakat dalam bentuk webinar bermanfaat memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai persiapan persalinan dan kesiapan ibu menjelang persalinan, keaktifan peserta tampak dari partisipasi aktif dan mengisi kuesioner yang diberikan berupa pengisian melalui googleform. Didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan pengetahuan remaja dari sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui webinar ini yaitu hasil posttest didapatkan hasil 90% peserta menjawab benar dari kuesioner yang disebarakan melalui googleform tersebut dan 10% peserta menjawab salah. Pada pengabdian masyarakat ini ada peningkatan pengetahuan ibu hamil pada saat sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dan edukasi sehingga pentingnya informasi yang disampaikan kepada ibu hamil mengenai persiapan persalinan dan kesiapan ibu menjelang persalinan.

Untuk meningkatkan pengetahuan responden diperlukan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, seperti penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan secara

efektif dan efisien yang diberikan baik visual maupun audio visual, sehingga pengetahuan akan mudah diingat. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang (overt behavior). Perilakunya didasari oleh pengetahuan. (Notoadmodjo, 2018)

Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marniani Konga Naha dan Sri Handayani Tahun 2020 yaitu didapatkan hasil uji kendal tau dengan nilai korelasi sebesar -0,319, dan nilai $p = \text{value } 0,043 < \alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% (0,05). Ada hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. (Naha & Handayani, 2018)

Penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. (Rini & Tri Putri Apriyani, 2023)

Informasi sangat mempengaruhi pengetahuan, dengan memperoleh banyak informasi maka seseorang akan lebih mengerti dan faham. Selain itu seseorang akan tambah banyak pengetahuan dan bisa menyikapi pada kondisi yang terjadi pada diri orang itu sendiri. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. (Rini & Noviyani, 2019) Dengan memberikan informasi-informasi akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan-pengetahuan itu akan menimbulkan kesediaan mereka dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. (Tuti et al., 2013)

Kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Oleh karena itu, saat kehamilan berlangsung ibu sudah harus diberi pengetahuan tentang persalinan dan kesiapan apa saja yang dibutuhkan. Kurangnya persiapan persalinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi. Banyak hal yang harus dipersiapkan menjelang kelahiran bayi, mulai dari persiapan mental, fisik maupun finansial atau keuangan. Kesiapan mental dan fisik ibu dapat dibentuk selama kehamilan dengan konseling dari bidan dan motivasi diri untuk segera melihat bayinya tetapi persiapan finansial sering kali menjadi ganjalan ibu dalam persalinan. (Muthoharoh, 2018)

Peneliti berasumsi bahwa dapat dibuktikan dengan penyuluhan yang dilakukjan baik secara online maupun offline sama-sama dapat memberikan edukasi seacara langsung kepada ibu hamil mengenai persiapan persiapan dan kesiapan dnegan ibu yang sehat, semakin sering edukasi diberikan kepada ibu hamilmaka akan semakin baik dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatannya dan persiapan persalinannya.

SIMPULAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dengan penyuluhan secara daring dapat memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan ibu hamil dalam mengahdapi persalinan, oleh karena itu peran bidan disarankan untuk melakukan penyuluhan dari media apapun yang menarik sehingga informasi tersampaikan kepada ibu hamil. Pada pengabdian masyarakat ini pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik dapat dilihat dari hasil pretest yang diisi oleh ibu hamil tersebut melauai googleform. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat ini dengan penyuluhan via zoom dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada peserta yang telah bersedia hadir dalam acara pengabdian masyarakat dengan tema ibu siap persalinan sehat dengan virtual zoom yang ikut aktif dan terima kasih kepada program studi pendidikan profesi bidan fakultas vokasi universitas indonesia maju yang selalu memberikan wadah untuk kami mengembangkan Tri Darma salah satunya adalah pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hesti, N., Wildayani, D., & Zulfita. (2022). *Edukasi Persiapan Fisik dan Mental Serta Pendamping Persalinan pada Kelompok Ibu Hamil*.
- I. Manuaba, C. Manuaba, F. M. (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri Buku Kedokteran*. EGC.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir* (Subdit Kesehatan Maternal dan Neonatal Direktorat Kesehatan Keluarga (ed.)). Kementerian Kesehatan RI.
- M. Konga Naha and S. Handayani. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*.
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 40–46.
- Naha, M. K., & Handayani, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo 1. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9(2), 158–168. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/101%0Ahttps://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/download/101/94/>
- Notoadmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Rini, A. S., & Noviyani, E. P. (2019). Konfirmasi Lima Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(04), 138–153.
- Rini, A. S., & Tri Putri Apriyani, M. (2023). Penyuluhan Edukasi Secara Daring Tentang Memahami dan Mencegah Kanker Serviks. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1239–1243. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4803>
- Sartika, Ernawati, H. (2020). *Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang*.
- Tuti, Sujata, Sugiarto, B., Setiadji, Sari, Sardiman, Sally, Rokhmah, Notoadmodjo, Mutisal, Manafe, Jalaludin, Inch, X., Haring, S., Enggarwati, Dwi, Ditman, Dian, Diah, ... Aisyah. (2013). Sistem Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Kebidanan*, 1, 15–17. <http://www.depkes.go.id>
- Ulya, N. (2023). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jenggot. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 5(1), 1–8.
- Verra Linda M, S. K. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Bidan*.